

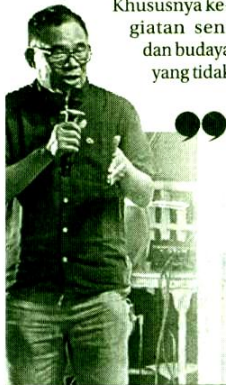


Jadi Ruang Ekspresi untuk Mereka yang Terpinggirkan

JOGJA - Garin Nugroho Riyanto mencoba kembali menggeliatkan ekspresi seni yang jarang dilirik orang banyak. Caranya dengan menyediakan wadah bernama Omah Jayeng.

Omah Jayeng merupakan sebutan rumah masa kecil Garin. Rumah yang beralamat di Jl Jayeng Prawiran No.18, Purwokinananti, Pakualaman, Kota Jogja, itu juga tempat lahirnya Jogja-NET-PAC Asian Film Festival (JAFF).

Melalui Omah Jayeng, sutradara film ini ingin menyediakan ruang alternatif bagi pelaku seni. Khususnya kegiatan seni dan budaya yang tidak



RUMAH SIAPA SAJA: Seorang pengunjung sedang memotret salah satu karya seni yang terpampang di salah satu sudut di Omah Jayeng. Selasa (12/8) malam.

diminati banyak orang. "Omah Jayeng mengambil sisi yang marginal, tempat kecil tapi efektif bagi mereka yang mungkin tidak diberi

Omah Jayeng merupakan ruang publik alternatif terbuka bagi para penggerak dan penggiat seni budaya di Indonesia."

GARIN NUGROHO RIYANTO

Sutradara, penulis skenario, produser

ruang di tempat lain," ujar Garin saat ditemui dalam kegiatan bertajuk Menemukan Ruang Bersama, Selasa (12/8) malam.

Menurutnya, gerakan di Omah Jayeng sebenarnya sudah mulai kembali menggeliat sejak enam bulan terakhir. Omah Jayeng dibuka sebagai ruang publik sejak tahun 2009.

Ada beberapa kegiatan yang sudah digelar di Omah Jayeng. Misalnya pameran Ruang, Ingatan dan Layar

yang dibuka oleh fragmen *Ibu Pertiwi* dari penari Sekar Kinanti.

Kemudian, pemutaran film karya Garin Nugroho dan empat sineas lokal dari Pacitan, Purworejo, Kediri dan Malang. Kegiatan tersebut dihadiri 500 sineas dari berbagai daerah.

Selain itu, Omah Jayeng juga menjadi tempat pembuatan film berjudul *Krisis*. Sebuah film dokumenter hasil kerja sama dengan Rumah Dokumenter Klaten yang

disutradarai Toni-Trimarsanto.

Kemudian, juga menjadi tempat produksi *Buku Made In Indonesia* karya Garin Nugroho. Serta mewadahi berbagai *workshop* lintas komunitas dengan berbagai tema dari Jogja maupun luar daerah.

"Omah Jayeng merupakan ruang publik alternatif terbuka bagi para penggerak dan penggiat seni budaya di Indonesia," tandasnya. (**inu/zam/kep**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005